

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN ORANG DEWASA
SMART PADA LOKAKARYA PERTUKARAN BUDAYA
PENDIDIKAN: MENINGTEGRASIKAN BAHASA INTERNASIONAL
DALAM PENGALAMAN BELAJAR UNTUK MEMPERSIAPKAN
GENERASI MUDA MENGHADAPI TANTANGAN GLOBAL**

KASHARDI

NIDN: 0212116101

RISNANOSANTI

NIDN: 0021016801

LAURA PUTRI LESATARI

NPM: 2384202010

NABILA CAHAYA ISLAMIA

NPM: 2384202011

**Dibiaya dari DIPA LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Kegiatan SKIM Pengabdian Pemberdayaan Berbasis Masyarakat
Sumber Pendanaan Institusi Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Tahun Anggaran 2024/2025
No Kontrak: 186.LPPM/IL.3.AU/J/2024**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian Kepada Masyarakat

Implementasi Strategi Pembelajaran Orang Dewasa SMART pada Lokakarya Pertukaran Budaya Pendidikan: Mengintegrasikan Bahasa Internasional dalam Pengalaman Belajar untuk Mempersiapkan Generasi Muda Menghadapi Tantangan Global

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. Kashardi, M.Pd
NIDN : 0212116101
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Pendidikan Matematika
Nomor HP : 085294798588
Alamat surel (e-mail) : kashardi.umb.ac.id

Anggota (1)

Nama Lengkap : Dr. Risnanosanti M.Pd
NIDN : 0021016801
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

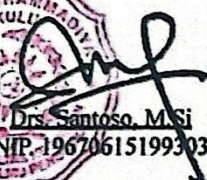
Anggota (2)

Nama Lengkap : Laura Putri Lesatari
NPM : 2384202010
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Anggota (3)

Nama Lengkap : Nabila Cahaya Islamia
NPM : 2384202011
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Tahun Pelaksanaan : 2025
Biaya Tahun Berjalan : Rp13.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp13.000.000,00

Bengkulu, 1 Agustus 2024

Mengetahui,
Dekan FKIP

Drs. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

Ketua


Dr. Kashardi, M.Pd
NIDN. 0212116101

Mengetahui,
Ketua LPPM UMB

Dr. Risnanosanti, M.Pd
NIP. 196801211992022001

RINGKASAN

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengabdian kepada masyarakat melalui implementasi Strategi Pembelajaran Orang Dewasa SMART untuk mempersiapkan generasi muda (kemampuan bahasa Inggris) menghadapi tantangan global. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Oktober 2023 di Universitas Bengkulu, dengan total 51 peserta workshop yang merupakan mahasiswa, guru, anggota masyarakat, dan dosen dari berbagai institusi. Untuk melihat dampak lokakarya terhadap Efikasi Diri Bahasa Inggris peserta yang erat kaitannya dengan kesiapan mereka untuk berkomunikasi dengan negara-negara berbahasa Inggris internasional, instrumen kuesioner tertutup dengan 7 pilihan jawaban Skala Efikasi Diri (ESE) Bahasa Inggris digunakan. Data kemudian dianalisis dengan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan tingkat ESE yang signifikan antara pra-implementasi dan setelah implementasi. ESE terpilih yang diuji memiliki peningkatan yang signifikan (rata-rata) adalah: mendiskusikan dalam bahasa Inggris dengan teman sekelas beberapa topik yang mereka minati dengan peningkatan 20%; kepercayaan diri peserta dalam memahami lagu dalam bahasa Inggris adalah 17%, sedangkan membaca berita dalam bahasa Inggris adalah 17%. Peningkatan tertinggi pada level ESE adalah pada pemahaman artikel bahasa Inggris tentang budaya Indonesia yang memiliki peningkatan rata-rata sebesar 21%. Responden yang diyakini memiliki kepercayaan lebih pada ESE mereka karena ada dampak pernyataan positif berkisar antara 16-21% peningkatan pada tingkat ESE yang diuji. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran Orang Dewasa SMART untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan global dari perspektif kemampuan bahasa Inggris mendapat respon positif dari para peserta.

Kata Kunci: Komunikasi Bahasa Inggris; Efikasi diri bahasa Inggris; Pembelajaran Orang Dewasa SMART

PRAKATA

Alhamdulillah rabbil ‘alamin Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga Laporan Pengabdian ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Laporan Pengabdian ini disajikan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kesempatan penulis mendapatkan hibah Pengabdian Program Kemitraan Masyarakat Stimulus dari Institusi Universitas Muhammadiyah Bengkulu selesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mensupport baik moral maupun meterial dalam pelaksanaan pengabdian yang dilakukan.
2. Pihak Universitas Bengkulu yang telah memberikan izin dan memfasilitas kami untuk melakukan pengabdian.
3. Peserta yang telah ikut berpartisipasi dan antusianya dalam mengikuti kegiatan pengabdian.

Bengkulu, 1 Agustus 2024

Ketua Pengabdi

Dr. Kashardi, M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	8
BAB 2. TARGET LUARAN	10
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	11
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	13
4.1 Hasil.....	13
4.2 Luaran yang Dicapai	15
BAB 5. KESIMPULAN	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat Skala ESE	11
Tabel 2. Desain Pra-tes dan Pasca-tes Satu Grup.....	12
Tabel 3. Perbandingan Pra-tes dan Pasca-tes Satu Kelompok.....	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan.....	15
--	-----------

BAB 1. PENDAHULUAN

Educational Culture Exchange Workshop: Integrating International Language in Learning Experiences to Prepare Young Generation for Global Challenges merupakan program pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam memfasilitasi generasi muda untuk siap menghadapi tantangan global, khususnya dalam tantangan bahasa internasional, bahasa Inggris. Belajar berbicara bahasa Inggris cukup menantang bagi sebagian orang, terutama bagi mereka yang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah ([Kashinathan & Aziz, 2021](#)). Dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa asing, pendekatan yang paling tepat sangat penting untuk menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu pada saat ini untuk meningkatkan ESE peserta, oleh karena itu mereka lebih siap untuk komunikasi bahasa internasional.

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu generasi muda memperlengkapi kesulitan dalam beradaptasi di seluruh dunia ([Bayuseto et al., 2023](#)), terutama yang melibatkan bahasa Inggris. Memanfaatkan strategi SMART Learning melalui workshop dengan harapan dapat meningkatkan tingkat ESE peserta yang sejalan positif dengan kemampuan bahasa Inggris peserta ([Bai et al., 2018](#)). Bandura dalam [Pajares & Urdan \(2006\)](#) menggambarkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan pada diri sendiri untuk berhasil menyelesaikan pekerjaan tertentu berdasarkan penilaian seseorang terhadap kemampuan sendiri. Ini penting untuk belajar karena memengaruhi motivasi, emosi, dan perilaku seseorang.

Saat menentukan tujuan untuk proyek dan pertumbuhan profesional, orang menggunakan istilah SMART sebagai panduan. Pertama kali digunakan di majalah Management Review, diciptakan oleh Doran pada tahun 1981 ([Bjerke & Renger, 2017](#)). Sudah menjadi rahasia umum bahwa metode SMART adalah standar emas untuk menciptakan tujuan dan sasaran yang dapat diukur dan berdampak. Dan ketika dikombinasikan dengan strategi pembelajaran orang dewasa, kerangka belajar akan cocok untuk pembelajaran yang lebih bertujuan yang akan sesuai dengan pelajarnya sebagai pembelajar dewasa, yang memiliki kecenderungan dalam mengatur sendiri proses belajar mereka sendiri.

Fokus strategi pembelajaran orang dewasa adalah pada berbagai tuntutan pembelajaran siswa, dengan mempertimbangkan keadaan unik dan persyaratan psikologis mereka. Menurut Knowles et al. (2014), peserta didik memiliki pengalaman mendasar, konsep diri yang mencakup perencanaan diri dan evaluasi diri, kesiapan, orientasi tujuan, dan tingkat motivasi yang lebih besar. Ada empat prinsip yang relevan dengan pendidikan orang dewasa ([Knowles,](#)

[1980](#)). Selama lokakarya yang sebagian besar adalah orang dewasa berpartisipasi dalam desain dan penilaian kursus. Hal ini dalam rangka membangun pembelajaran sebagai bagian dari pengalaman, dan menghubungkan signifikansi mempelajari mata pelajaran yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari mereka, dan penekanan pada pemecahan masalah ([Teng, 2022](#)).

Pertama, para peserta lokakarya diundang untuk mendiagnosis kesenjangan dalam keterampilan komunikasi bahasa Inggris mereka dan menetapkan tujuan yang meningkatkan kesadaran mereka akan proses pembelajaran dan, akibatnya, kontrol mereka atas pembelajaran mereka. Setelah itu, mereka diminta untuk merancang cara untuk menutup kesenjangan ini sehingga mereka dapat melihat bahwa mereka mungkin dapat meningkatkan keterampilan komunikasi internasional mereka. Lokakarya tersebut mencakup teori dan praktik Strategi Pembelajaran Orang Dewasa SMART. Karena peserta didik dapat membayangkan bagaimana mereka dapat memenuhi tujuan pembelajaran mereka, mereka akhirnya dapat meningkatkan tingkat efikasi diri bahasa Inggris mereka. Tujuan dari lokakarya ini adalah untuk mempersiapkan generasi penerus menghadapi tantangan globalisasi dengan memperkenalkan dan mensosialisasikan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris yang bertujuan yaitu Strategi Pembelajaran Orang Dewasa SMART.

Tren Internasionalisasi di perguruan tinggi, mengharuskan dosen dan mahasiswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris ([Arroyo-Barrigüete et al., 2022](#)). Di perguruan tinggi yang lebih maju ([Bowles & Murphy, 2020](#)), mereka menawarkan kelas internasional sebagai salah satu syarat untuk menjadi bagian dari world class university yang merupakan salah satu tujuan Universitas Bengkulu. Pengabdian kepada masyarakat melalui lokakarya: implementasi Strategi Pembelajaran Orang Dewasa SMART untuk mempersiapkan generasi muda (kemampuan bahasa Inggris) menghadapi tantangan global berkontribusi dalam membantu peserta untuk membekali diri dalam proses pembelajaran mereka untuk memungkinkan untuk berkomunikasi dalam bahasa internasional, bahasa Inggris.

BAB 2. TARGET LUARAN

No.	Jenis luaran	Target capaian (<i>accepted,</i> <i>published,</i> terdaftar atau <i>granted,</i> atau status lainnya)	Status capaian dan keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
1.	Artikel di Jurnal Nasional	<i>Submitted</i>	Aktual Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat https://ejournal.gomit.id/aktual

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Kegiatan tersebut dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 di Universitas Bengkulu, dengan total 50 peserta dari berbagai latar belakang dengan minat yang sama yaitu untuk meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris. Ada pre-test sebelum SMART Adult Learning Strategy diterapkan, dan post-test skala ESE, instrumen dipilih dan dimodifikasi sesuai dengan 4 dari 32 item dalam [skala Wang & Bai \(2016\)](#) Questionnaire of English Self-Efficacy (ESE). Kuesioner yang dipilih erat kaitannya dengan tema lokakarya, Bahasa internasional, keterampilan komunikasi bahasa Inggris. Para peserta diminta untuk menilai kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dalam rangka belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing yaitu memahami, membaca dan mendiskusikan topik, lagu dan budaya Indonesia atau topik lain yang menarik bagi mereka.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan 1-7 pilihan jawaban yang mewakili efikasi diri bahasa Inggris peserta. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan membandingkan tingkat skala pra dan pasca ESE. Analisis respon peserta terkait kegiatan workshop dilakukan atas data yang diperoleh dalam bentuk rata-rata. Semakin tinggi jumlah ESE, semakin percaya diri peserta tentang kemampuan bahasa Inggris mereka. Selanjutnya, rata-rata surat wasiat sebelum dan sesudah dianalisis untuk melihat dampak dari Strategi SMART Learning yang telah diterapkan. Item instrumen diberikan nilai kuantitatif seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Skala ESE

Deskripsi	Nilai Skala
Saya bisa melakukannya dengan baik	7
Deskripsi	Nilai Skala
Saya bisa melakukannya	6
Saya pada dasarnya bisa melakukannya	5
Mungkin saya bisa melakukannya	4
Mungkin saya tidak bisa melakukannya	3
Saya tidak bisa melakukannya	2
Saya tidak bisa melakukannya sama sekali	1

Alfa Cronbach untuk semua 32 item berkisar dari .96 hingga .99 dalam penyelidikan sebelumnya, menunjukkan bukti yang baik untuk konsistensi internal ([Kim et al., 2021](#); [Yip, 2017](#)). Artinya, semua item dalam instrumen valid, artinya semua item dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimental (quasi-experimental) dengan desain pasca-tes pra-tes satu kelompok, investigasi penerapan Strategi Pembelajaran Orang Dewasa SMART yang dapat meningkatkan peserta ESE seperti yang terlihat pada Tabel 1. *Desain pasca-pengujian pra-pengujian satu grup*

Tabel 2. Desain Pra-tes dan Pasca-tes Satu Grup

Pra-Tes	Pengobatan	Pasca-Tes
T1= Skala ESE	Strategi Pembelajaran Orang Dewasa SMART	T2= Skala ESE

Sebelum perlakuan SMART LO dari perspektif andragogi, Skala ESE 50 peserta dinilai terlebih dahulu untuk mengetahui titik awal ESE (Skala T1) peserta, yang akan dibandingkan dengan skala ESE setelah perlakuan (Skala T2).

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil

Kegiatan Setelah menganalisis data dari kuesioner, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan tingkat Self Efficacy Bahasa Inggris sebelum dan sesudah perlakuan Strategi Pembelajaran Orang Dewasa SMART dalam Lokakarya Pertukaran Budaya Pendidikan: Mengintegrasikan Bahasa Internasional dalam Pengalaman Belajar untuk Mempersiapkan Generasi Muda Menghadapi Tantangan Global (Tabel 3)

Tabel 3. Perbandingan Pra-tes dan Pasca-tes Satu Kelompok

Bidang Bahasa Inggris	Efikasi Diri	Skala Pra-ESE	Skala Pasca-ESE	Peningkatan (%)
Bisakah mendiskusikan dalam bahasa Inggris dengan teman sekelas Anda beberapa topik yang Anda minati?	Anda	4.95	5.94	20%
Bisakah Anda mengerti lagu bahasa Inggris?		5.34	6.26	17%
Bisakah Anda membaca berita dalam bahasa Inggris?		5.04	5.85	16%
Bisakah Anda memahami artikel dalam bahasa Inggris tentang budaya Indonesia	Anda	4.78	5.09	21%

Temuan menunjukkan bahwa tingkat ESE meningkat secara signifikan. Berbicara dalam bahasa Inggris dengan teman sekelas tentang mata pelajaran yang mereka minati oleh 20%; Keyakinan peserta terhadap kemampuan mereka untuk memahami lagu dalam bahasa Inggris mencapai peningkatan sebesar 17%; kepercayaan peserta dalam kemampuan mereka untuk membaca berita bahasa Inggris meningkat sebesar 16%; dan rata-rata kenaikan tertinggi peserta dalam tingkat ESE yaitu 21% adalah dalam pemahaman mereka terhadap artikel bahasa Inggris tentang budaya Indonesia.

Selama lokakarya yang memaparkan Strategi Pembelajaran Orang Dewasa SMART dalam teori dan praktik, Di mana para peserta diundang dan diinstruksikan untuk mendiagnosis kesenjangan pembelajaran keterampilan komunikasi bahasa Inggris mereka, menetapkan tujuan mereka yang meningkatkan kesadaran mereka akan proses pembelajaran mereka sehingga meningkatkan kontrol mereka pada pembelajaran mereka, diikuti dengan mengundang mereka dalam merancang bagaimana mereka dapat memenuhi kesenjangan belajar mereka, Jadi mereka melihat bahwa mereka mungkin dapat meningkatkan keterampilan komunikasi internasional mereka.

Melalui Strategi Pembelajaran Orang Dewasa SMART, pada akhirnya meningkatkan tingkat efikasi diri bahasa Inggris peserta karena mereka dapat melihat lebih jelas tujuan pembelajaran mereka dalam memenuhi kesenjangan keterampilan komunikasi bahasa Inggris mereka, dan lebih memahami bagaimana mereka dapat mencapai tujuan belajar mereka. Temuan ini berkaitan dengan [Shopova \(2014\)](#) yang menyebutkan seseorang dengan tujuan pembelajaran yang dipikirkan dengan matang lebih bersedia mengambil risiko dan menginvestasikan keberanian, usaha, dan ketekunan yang lebih besar dalam menyelesaikan tugas. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan korelasi positif yang kuat antara efikasi diri dan motivasi untuk belajar, dengan pelajar yang sangat mandiri menjadi lebih percaya diri, mandiri, dan terdorong untuk belajar ([Prior et al., 2016c](#)).

Tidak dapat dihindari bahwa globalisasi bersama dengan peluang-peluangnya yang dibawanya, juga memiliki tantangan nyata di hampir setiap sisi kehidupan kita yang mengharuskan warga global untuk lebih kompetitif agar dapat berkembang ([Boso et al., 2018](#)). Globalisasi mengharuskan peserta didik untuk beradaptasi dan memperbaiki diri sesuai dengan kebutuhan mereka yang akan selalu berubah yang dibawa oleh internasionalisasi. Sebagai pembelajar, warga global ini harus dapat menyesuaikan pola belajar mereka secara sengaja, yang akan mempercepat adaptasi.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

4.2 Luaran yang Dicapai

Publikasi di Jurnal :

Tahun	2024
Jenis Luaran*	Artikel
Judul Artikel	Implementasi Strategi Pembelajaran Orang Dewasa SMART pada Lokakarya Pertukaran Budaya Pendidikan: Mengintegrasikan Bahasa Internasional dalam Pengalaman Belajar untuk Mempersiapkan Generasi Muda Menghadapi Tantangan Global
Nama Jurnal	Aktual Pengabdian Kepada Masyarakat
ISSN	2987-6052
Vol	2
Nomor	2
Halaman	101-105
URL	https://doi.org/10.58723/aktual.v2i2.182

BAB 5. KESIMPULAN

Menyusul penerapan Strategi Pembelajaran Orang Dewasa SMART dalam Lokakarya Pertukaran Budaya Pendidikan: Mengintegrasikan Bahasa Internasional dalam Pengalaman Belajar untuk Mempersiapkan Generasi Muda untuk Tantangan Global, terjadi peningkatan tingkat Efikasi Diri Bahasa Inggris.

Hasilnya menunjukkan peningkatan yang cukup besar dalam tingkat ESE. Kepercayaan siswa terhadap kemampuan mereka untuk memahami lagu bahasa Inggris meningkat sebesar 17%, kepercayaan diri mereka terhadap kemampuan mereka untuk membaca berita bahasa Inggris meningkat sebesar 16%, dan pemahaman mereka terhadap artikel bahasa Inggris tentang budaya Indonesia menunjukkan peningkatan rata-rata terbesar dalam tingkat ESE, yaitu 21%. Siswa juga menunjukkan peningkatan 20% dalam berbicara bahasa Inggris dengan teman sekelas tentang mata pelajaran yang mereka minati. Mengingat bahwa kata-kata positif berdampak pada tingkat ESE yang diukur yang berkisar antara 16 hingga 21%, dapat disimpulkan bahwa responden yang membentuk sampel penelitian memiliki kepercayaan yang lebih besar pada ESE mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arroyo-Barrigüete, JL, López-Sánchez, JI, Morales-Contreras, MF, & Soffritti, M. (2022). Dampak pengajaran bahasa Inggris terhadap kinerja mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Multibahasa dan Multikultural*. <https://doi.org/10.1080/01434632.2022.2047193>
- Bai, B., Chao, GCN, & Wang, C. (2018). Hubungan antara Dukungan Sosial, Efikasi Diri, dan Pencapaian Pembelajaran Bahasa Inggris di Hong Kong. *Triwulanan TESOL*, 53(1), 208–221. <https://doi.org/10.1002/tesq.439>
- Bowles, H., & Murphy, AC (2020). EMI dan Internasionalisasi Universitas: Gambaran Umum. Dalam *Springer eBook* (hlm. 1–26). https://doi.org/10.1007/978-3-030-47860-5_1
- Bjerke, MB, & Renger, R. (2017). Menjadi cerdas dalam menulis tujuan SMART. *Evaluasi dan Perencanaan Program*, 61, 125–127. <https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2016.12.009>
- Boso, N., Adeleye, I., Ibeh, K., & Chizema, A. (2019). Internasionalisasi perusahaan Afrika: Peluang, tantangan, dan risiko. *Tinjauan Bisnis Internasional Thunderbird*, 61(1), 5–12. <https://doi.org/10.1002/tie.21977>
- Bayuseto, A., Yaasin, A., & Riyan, A. (2023). Upaya Menanggulangi Dampak Negatif Globalisasi Terhadap Generasi Muda di Indonesia. *Integritas Terbuka*, 2(1), 59–68. <https://doi.org/10.59029/int.v2i1.10>
- Egitim, S. (2022). Tantangan beradaptasi dengan budaya organisasi: Internasionalisasi melalui kepemimpinan inklusif dan mutualitas. *Ilmu Sosial & Humaniora Terbuka*, 5(1), 100242. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2021.100242>
- Kashinathan, S., & Aziz, AA (2021). Tantangan pelajar ESL dalam berbicara bahasa Inggris di kelas Malaysia. *Jurnal Internasional Penelitian Akademik dalam Pendidikan dan Pembangunan Progresif*, 10(2). <https://doi.org/10.6007/ijarped/v10-i2/10355>
- Kim, D., Wang, C., Ahn, HS, & Bong, M. (2015). Profil efikasi diri pembelajar bahasa Inggris dan hubungan dengan strategi pembelajaran yang diatur sendiri. *Pembelajaran dan Perbedaan Individu*, 38, 136–142. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2015.01.016>
- Kim, D., Wang, C., Sun, T., & Liu, L. (2021). Mengukur Efikasi Diri Bahasa Inggris: Sifat dan Penggunaan Psikometrik. *Tinjauan Sastra dan Bahasa Inggris*, 71, 15–23. <https://doi.org/10.32861/ellr.71.15.23>
- Knowles, MS (1980). *Praktik modern pendidikan orang dewasa: Dari Pedagogi hingga Andragogy*. [Wilton, Connecticut] : Pers Asosiasi ; Chicago : Perusahaan Penerbitan Follett.
- Knowles, MS, Holton, EF, III, & Swanson, RA (2014). *Pelajar dewasa: Klasik definitif dalam pendidikan orang dewasa dan pengembangan sumber daya manusia*. Routledge.
- Pajares, F., & Urdan, TC (2006). *Keyakinan efikasi diri remaja*. <http://ci.nii.ac.jp/ncid/BA77499410> Prior, D. D., Mazanov, J., Meacheam, D., Heaslip, G., & Hanson, J. (2016c). Sikap, literasi digital, dan efikasi diri: Efek aliran untuk perilaku belajar online. *Internet dan Pendidikan Tinggi*, 29, 91–97. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2016.01.001>

- Shopova, T. (2014). Literasi Digital Mahasiswa dan Peningkatannya di Universitas. *Jurnal tentang Efisiensi dan Tanggung Jawab dalam Pendidikan dan Sains*, 7(2), 26–32. <https://doi.org/10.7160/eriesj.2014.070201>
- Teng, LS (2022). *Pembelajaran mandiri dan penulisan bahasa kedua: Membina pembelajar bahasa strategis*. Alam Springer.
- Wang, M., Alavi, M., & Izadpanah, S. (2023). Dampak pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap motivasi akademik, ketahanan akademik, dan efikasi diri pelajar Bahasa Asing Bahasa Inggris. *Pembelajaran dan Motivasi*, 84, 101940. <https://doi.org/10.1016/j.lmot.2023.101940>
- Wang, C., & Bai, B. (2016). Memvalidasi instrumen untuk mengukur keyakinan Efikasi Diri peserta ESL/EFL dan strategi pembelajaran yang Diatur Sendiri. *Triwulanan TESOL*, 51(4), 931–947. <https://doi.org/10.1002/tesq.355>
- Yip, MCW (2017). *Kognisi, metakognisi dan kinerja akademik: Perspektif Asia Timur*. Routledge.
- Zhang, L., Jiang, Y., & Chen, S. (2023). Keterkaitan longitudinal antara efikasi diri, nilai minat, dan biaya usaha dalam prestasi bahasa Inggris remaja siswa dan niat pilihan masa depan. *Psikologi Pendidikan Kontemporer*, 73, 102176. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2023.102176>